

Laporan Isu Hoaks Harian
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari / Tanggal : Jumat / 25 Oktober 2019

1. BPJS Blokir Pelanggan yang Memiliki Kendaraan Bermotor Lebih dari Satu

Hoaks



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah postingan yang berisi informasi bahwa sekarang BPJS, PBB sudah ngelink dengan data Samsat yang berarti warga yang awalnya menerima bantuan BPJS akan dicek. Data Samsat bisa memberi info bahwa warga yang memiliki kendaraan roda dua lebih dari satu unit atau memiliki roda empat maka secara otomatis BPJS gratisnya akan diblokir atau dinonaktifkan.

M Iqbal Anas Ma'ruf Kepala Humas BPJS Kesehatan menegaskan bahwa pihaknya tidak pernah mengeluarkan pernyataan tersebut sehingga kami pastikan informasi tersebut tidak benar. Terkait dengan kebijakan penggunaan BPJS Kesehatan, Iqbal menyampaikan bahwa aturan masih mengacu pada regulasi yang ada. Iqbal menghimbau kepada masyarakat untuk lebih hati-hati dan tidak mudah percaya dengan kabar yang belum jelas kebenarannya.

Link Counter :

<https://www.kompas.com/tren/read/2019/10/24/200605065/hoaks-bpjs-blokir-pelanggan-yang-memiliki-kendaraan-bermotor-lebih-dari?page=3>

2. Mendapatkan Hadiah dari WhatsApp Global Award 2019

Hoaks



Penjelasan :

Telah beredar informasi melalui Broadcast Whatsapp, dalam pesan tersebut berisikan pemenang mendapatkan hadiah dari Whatsapp global award berupa sejumlah uang Rs. 2 CRORE 75 LAKH (Dua Crore, Tujuh Puluh Lima Lakh Rupee India).

Faktanya, dilansir dari halaman hoax or fact, informasi tersebut adalah penipuan yang mengatasnamakan WhatsApp Global Award, karena WhatsApp tidak menawarkan penghargaan, lotre, atau uang hadiah seperti itu.

Link Counter :

<http://www.hoaxorfact.com/scams/your-number-won-rbi-whatsapp-global-award.html>

3. Jangan Pasang Foto Sendiri di Profil WhatsApp Anda	Hoaks
	
<p>Penjelasan : Telah beredar informasi pemberitahuan yang diklaim bersumber dari CEO WhatsApp mengatakan bahwa jangan pasang foto sendiri di profil anda karena ada peretas yang menggunakan gambar profil WhatsApp untuk membuat gambar telanjang pengguna.</p> <p>Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim dalam pesan itu omong kosong dan tidak harus ditanggapi dengan serius. Peringatan yang seharusnya tidak dikirim oleh CEO WhatsApp. Tidak ada laporan yang dapat dipercaya tentang ancaman keamanan terkait WhatsApp seperti yang dijelaskan dalam pesan tersebut.</p>	
<p>Link Counter : https://www.hoax-slayer.net/whatsapp-change-your-profile-pic-hacker-hoax/</p>	

4. Akun Resmi Teten Masduki Menteri Koperasi dan UKM RI Periode 2019-2024

Hoaks



Penjelasan :

Beredar akun Instagram palsu yang mengatasnamakan Teten Masduki, Menteri Koperasi dan UKM RI Periode 2019-2024 dengan username [@tetenmasdukiofficial](https://www.instagram.com/tetenmasdukiofficial).

Faktanya, melalui akun resmi Instagram dan Twitter Kementerian Koperasi dan UKM, admin menjelaskan bahwa akun tersebut merupakan akun bodong yang dibuat oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Adapun akun resmi Bapak Menteri Koperasi dan UKM dijelaskan hanya melalui akun resmi [@kemenkopukm](https://www.instagram.com/kemenkopukm).

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B3_UO4MhC_g/

<https://twitter.com/KemenkopUKM/status/1187242331889524737>

5. Tribunnews.com "Ali M. Ngabalin : Jangan Sampai Menteri-Menteri yang Baru Menjadi Penjilat Pemerintah"

Hoaks



Penjelasan :

Telah beredar sebuah foto hasil tangkapan layar dari media Tribunnews.com dengan judul "Ali M. Ngabalin : Jangan Sampai Menteri-Menteri yang Baru Menjadi Penjilat Pemerintah". Dalam foto tersebut tertulis artikel berita diterbitkan pada 23 Oktober 2019.

Setelah dilakukan penelusuran index berita pada situs resmi Tribunnews.com, tidak ditemukan judul berita sebagaimana tertulis dalam tangkapan layar. Berdasarkan tanggal terbit dan foto yang sama yang dimuat oleh Tribunnews.com terdapat berita dengan judul asli "Posisinya di Istana Disebut Terancam, Ali Ngabalin Bereaksi hingga Sontak Salami Jubir Prabowo". dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gambar tersebut telah mengalami proses edit pada bagian judul. Sementara dalam isi artikel yang dimuat Tribun juga tidak ditemukan adanya statement Ngabalin sebagaimana yang dinarasikan dalam judul hasil editan itu.

Link Counter :

<https://www.tribunnews.com/nasional/2019/10/23/posisinya-di-istana-disebut-terancam-ali-ngabalin-bereaksi-hingga-sontak-salami-jubir-prabowo>

6. Prabowo Sudah Mengirim Utusan untuk Pulangkan Habib Rizieq Shihab	Hoaks
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar sebuah foto hasil tangkapan layar berupa sebuah artikel berjudul "Gerindra: Pak Prabowo Sudah Mengirim Utusan Untuk Kepulangan Habib Rizieq Shihab"</p> <p>Faktanya kabar ataupun klaim bahwa Prabowo telah mengirim utusan untuk mengurus kepulangan HRS adalah tidak benar. Setelah ditelusuri diketahui bahwa foto artikel tersebut merupakan hasil suntingan yang mengambil beberapa penggalan kalimat dari berita tribunews berjudul "Gerindra: Pemulangan Habib Rizieq Bukan Tugas Menhan". Dalam artikel asli, ketua DPP Partai Gerindra, Riza Patria menegaskan pemulangan Habib Rizieq bukanlah tugas Kementerian Pertahanan. Beliau sama sekali tidak memberikan pernyataan bahwa Prabowo telah mengirim utusan terkait kepulangan HRS.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://www.tribunnews.com/nasional/2019/10/24/gerindra-pemulangan-habib-rizieq-bukan-tugas-menhan</p>	

7. Bentuk Perut Menunjukkan Jenis Kelamin Bayi	Disinformasi
<div style="text-align: center;">  <p>4.41 PM · 27 Feb 2019 · Twitter for Android</p> </div>	
<p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar di media sosial platform Twitter, dengan narasi yang menyatakan bahwa bentuk perut yang lancip pada ibu hamil adalah tanda ia sedang mengandung bayi laki-laki, sedangkan bentuk perut bulat rata artinya ia mengandung bayi perempuan.</p> <p>Faktanya, dilansir dari kumparan.com, dr. Handrawan Nadesul dan dr. Kartono Mohamad melalui bukunya yang berjudul "Mitos Seputar Masalah Seksualitas & Kesehatan Reproduksi" menyatakan bahwa kedua teori itu tidak benar. Bentuk dan tinggi perut ditentukan oleh otot perut, rahim dan bayi yang ada di dalamnya. Sedangkan anggapan tinggi rendahnya bentuk perut saat hamil dikarenakan bentuk tubuh serta riwayat kehamilan. Sehingga, pada kehamilan kedua, otot perut mungkin sudah lebih kendur sehingga bentuk perut tampak lebih rendah.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://kumparan.com/kumparanmom/bentuk-perut-ibu-hamil-bisa-menentukan-jenis-kelamin-bayi-benarkah-1rctvQRz7K0</p> <p>https://www.suara.com/health/2019/10/21/173057/penting-banget-13-mitos-seputar-kehamilan-yang-tak-usah-lagi-dipercaya?page=all</p>	

8. Pemerintah China Berencana Copot Pemimpin Hong Kong

Disinformasi



Penjelasan :

Telah beredar kabar di media sosial platform Facebook bahwa pemerintah China berencana mencopot pemimpin Hong Kong, Carrie Lam.

Faktanya, setelah ditelusuri China membantah bahwa pemerintahannya berencana menggantikan Pemimpin Hong Kong, Carrie Lam, di tengah krisis politik akibat demonstrasi besar yang tak kunjung mereda di wilayah semi-otonom tersebut.

Kementerian Luar Negeri China menuturkan rencana mencopot Lam dari jabatannya itu merupakan rumor politik dengan motif tersembunyi. Pemerintah pusat dengan tegas mendukung Kepala Eksekutif Hong Kong Carrie Lam untuk mengakhiri kekerasan dan kekacauan, serta memulihkan ketertiban secepat mungkin, demikian kata Juru Bicara Kementerian Luar Negeri China, Hua Chunying, seperti dilansir Associated Press, Kamis (24/10).

Link Counter :

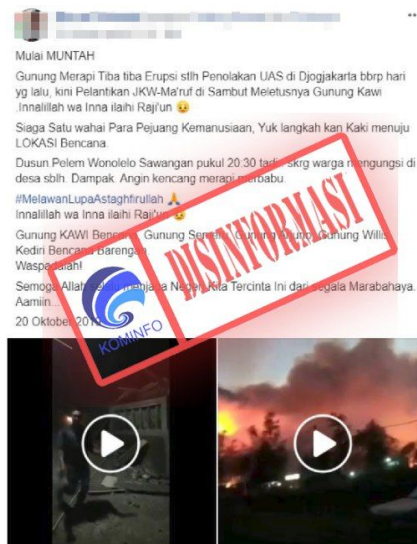
<https://www.vivanews.com/berita/dunia/15104-pemerintah-china-bantah-mau-copot-jabatan-pemimpin-hong-kong>

<https://cnnindonesia.com/internasional/20191024154051-113-442559/china-bantah-hendak-copot-pemimpin-hong-kong>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20191024135853-8-109788/china-bantah-akan-gantikan-carrie-lam>

9. Gunung Kawi Meletus Seiring Dilantiknya Presiden dan Wakil Presiden 2019-2014

Disinformasi



Penjelasan :

Diunggah sebuah postingan pada salah satu akun Facebook yang menuliskan klaim bahwa pelantikan Presiden dan Wakil Presiden 2019 disambut dengan meletusnya Gunung Kawi dan Bencana-bencana di Jawa Timur.

Faktanya terkait klaim meletus atau erupsinya Gunung Kawi seiring dilantiknya Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin adalah tidak benar dan cenderung menyesatkan. Setelah ditelusuri tidak ditemukan informasi tentang erupsinya Gunung Kawi pada saat pelantikan Presiden dan Wakil Presiden 20 Oktober 2019 kemarin, melainkan terjadi kebakaran hutan dan lahan pada malam harinya di kawasan Gunung Kawi dan sekitarnya. Dugaan penyebab kebakaran tersebut menurut Asisten Perhutani Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Pujon, Padi Subowo karena cuaca panas menjelang musim peralihan dan lokasi kebakaran berada di hutan lindung yang sulit dijangkau petugas.

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/447/fakta-atau-hoaks-benarkah-saat-jokowi-maruf-amin-dilantik-gunung-kawi-meletus>
<https://radarmalang.id/lereng-gunung-kawi-terbakar/>

10. Penemuan Ikan Bertuliskan Ambon Berhubungan dengan Hal Mistis dan Bencana Gempa

Disinformasi



Penjelasan :

Warga Dusun Tanah Goyang, Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat, Maluku dihebohkan dengan penemuan seekor ikan yang disebut bertuliskan Ambon pada Senin, 21 Oktober 2019. Informasi ini pun dibagikan di media sosial dan dikaitkan dengan bencana gempa dan hal-hal mistis.

Menanggapi informasi tersebut, Kepala LIPI Ambon Nugroho Dwi Hananta mengatakan, penemuan ikan dengan badan bertuliskan kata 'Ambon' sebenarnya dapat dijelaskan secara ilmiah dan tidak ada kaitannya dengan hal mistis. Nugroho mengatakan, kejadian ikan di Seram Bagian Barat sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal. Munculnya tulisan kata 'Ambon' dan kata-kata lain secara tidak beraturan di tubuh ikan tersebut dapat dipastikan karena ada kontak antara ikan tersebut dengan koran, kertas atau plastik yang memiliki tulisan sehingga tulisan-tulisan itu menempel pada tubuh ikan. Fenomena itu tidak ada hubungannya dengan petunjuk alam yang memungkinkan akan terjadi bencana.

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/446/fakta-atau-hoaks-benarkah-penemuan-ikan-bertuliskan-ambon-terkait-dengan-bencana-maluku>
<https://regional.kompas.com/read/2019/10/23/17022341/lipi-ikan-bertuliskan-kata-ambon-bisa-dijelaskan-secara-ilmiah>